



**“Tema: 6 (rekayasa sosial dan pengembangan perdesaan) ”**

**“ENGLISH FOR TOURISM : ANALISIS KOMPETENSI MAHASISWA  
DALAM MENULIS TEKS DESKRIPSI DESA WISATA DI  
BANYUMAS”**

Oleh

**“Indah Puspitasari,S.S,M.Hum, Tri Wahyu Setiawan, Prasetyoningsih,S.S,M.Hum”**  
**“Universitas Jenderal Soedirman”**  
**“indahpuspitasari876@gmail.com”**

**ABSTRAK**

Bahasa Inggris untuk pariwisata dipilih karena saat ini pemerintah sedang gencar mengembangkan desa wisata. Salah satu cara mempromosikannya adalah dengan menulis teks deskripsi desa wisata yang baik di beberapa media sosial. Mempertimbangkan alasan tersebut diatas, maka penulis merumuskan tujuan penulisan artikel ini yaitu untuk menganalisis kompetensi mahasiswa dalam menulis teks deskriptif desa wisata di Banyumas. Ada beberapa langkah penelitian yang penulis lakukan. Pertama, studi pustaka adalah metode pengumpulan data, arsip, dokumen dan juga digunakan untuk menyusun instrumen penelitian. Langkah kedua adalah melakukan analisis teks melalui indikator penilaian menulis Brown. Lima rubrik penilaian kemampuan menulis yaitu penulisan isi (*content*), organisasi paragraf (*paragraph organization*), tatabahasa (*structure*), kosakata (*vocabulary*) dan *mechanics* (penulisan tandabaca). Penelitian ini menghasilkan membuat kategori kompetensi mahasiswa dalam menulis teks deskriptif desa wisata di Banyumas. Kategori itu meliputi; “sangat baik”, “baik”, “cukup”, “kurang” dan “sangat kurang”. Pengkategorian ini berdasarkan nilai kemampuan menulis mahasiswa. Sehingga hasil yang diperoleh, sebanyak empat mahasiswa menulis dengan “ baik”, tiga mahasiswa menulis dengan nilai “cukup” dan lima mahasiswa menulis dengan nilai “kurang” dan dua mahasiswa menulis dengan nilai “sangat kurang”.

Kata kunci : *English for Tourism, desa wisata, kompetensi menulis, Banyumas, teks deskriptif*

**ABSTRACT**

English for tourism was chosen because the government is currently developing tourist villages. One of the promotion media is to write a good description of the tourism village text in several social media. The purpose of this paper is to analyze the competence of students in writing descriptive text of a tourism village in Banyumas. There are several steps in this study. First, library study is a method of collecting data, archives and documents. It is also used to compile research instruments. The second step is to do a text analysis through Brown's writing assessment indicators. The writer uses five rubrics for writing assessment. The components are content writing, paragraph organization, structure, vocabulary and mechanics. This research resulted in making the category of student competence in writing descriptive texts of tourism villages in Banyumas. The category includes; "Very good", "good", "enough", "less" and "very less". This categorization is based on the students' writing ability scores. The results of this study are four students wrote "well", three students wrote with "enough" grades and five students wrote with "less" grades and two students wrote with "very less" grades



Keywords: *English for Tourism, tourism village, writing competence, Banyumas, descriptive text*

## PENDAHULUAN

Program studi D3 Bahasa Inggris Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto memiliki peminatan kepariwisataan. Peminatan ini menawarkan dua matakuliah yang menarik yaitu *Introduction to Tourism* dan *English for Tourism*. Mahasiswa D3 Bahasa Inggris adalah agen pengembangan pariwisata Banyumas karena mereka diharapkan mampu menerapkan ilmu yang mereka dapat di perguruan tinggi untuk mengaplikasikannya di lapangan. Menurut Pitana (2009), usaha untuk mengembangkan wisata suatu daerah meliputi lima faktor yaitu; *Something to see* (daya tarik wisata), *Something to do* (aktivitas yang membuat wisatawan tinggal lebih lama), *Something to buy* (kawasan perbelanjaan), *How to arrive* (aksestabilitas transportasi), dan *How to stay* (penginapan). Wisata yang sekarang menjadi fokus utama kementerian pariwisata dan pemerintah daerah adalah pengembangan desa wisata atau dikenal juga *community-based tourism*. *Community-based Tourism* yaitu konsep pengembangan suatu destinasi wisata melalui pemberdayaan masyarakat lokal, dimana masyarakat turut andil dalam perencanaan, pengelolaan, dan pemberian suara berupa keputusan dalam pembangunannya. Konsep yang diusung CBT adalah pengembangan potensi desa yang memiliki keunikan dan daya tarik yang khas baik berupa daya tarik/keunikan fisik lingkungan alam pedesaan maupun kehidupan sosial budaya masyarakatnya. misalnya : atraksi, aktivitas, makan-minum (kuliner), cinderamata, penginapan (*homestay*), dan kebutuhan wisata lainnya Ada tiga kegiatan pariwisata yang dapat mendukung konsep CBT yakni penjelajahan (*adventuretravel*), wisatabudaya (*culturaltourism*), ekowisata (*ecotourism*).

Mahasiswa sebagai agen pengembangan pariwisata Banyumas dapat membantu dalam usaha promosi wisata melalui media. Kabupaten Banyumas memiliki banyak potensi desa wisata, namun sayangnya pengelolaan dan pengembangannya masih menemui banyak kendala. Salah satu kendalanya adalah memberikan informasi tersebut kepada para wisatawan domestik maupun mancanegara.

Saat ini ada banyak media yang dapat digunakan untuk mengembangkan wisata, salah satunya adalah sosial media. Facebook, instagram, Whatsapp, twitter dan blog merupakan media-media populer saat ini yang banyak diakses oleh penduduk dunia. Pada media itu kita mampu menuliskan berbagai hal yang berkaitan dengan daya tarik wisata, aktivitas wisata, cendramata, aksestabilitas dan penginapan atau hotel, secara jelas melalui kata-kata, gambar maupun video. Sehingga calon wisatawan yang akan datang ke Banyumas dapat dengan mudah mendapatkan informasi tentang objek wisata yang akan mereka tuju.



Blog adalah media promosi yang mudah dan murah untuk dibuat dan dikembangkan. Ada sekitar 18.000 *blogger* dari Banyumas dan 4.000 *blogger* khusus dari kota Purwokerto, namun hanya 3 % saja dari mereka yang masih aktif. Lainnya hanya insidental karena mendapatkan tugas dari dosen. Perhitungan kalkulasi diatas berdasarkan data scrape pengguna platform bawaan Google yakni Blogger.com yang dilakukan pada tahun 2015. Sedangkan Platform blog yang umumnya mereka gunakan adalah Blogspot, WordPress, Weebly, Joomla, Blogdetik dan masih banyak lagi yang lainnya.

Blog memiliki perbedaan dibanding dengan sosial media seperti FB dan IG karena penulis dapat mendeskripsikan dengan lebih panjang. Saat tulisan kita sudah diunggah di blog, kita dapat dengan mudah membagikannya melalui sosial media. Mahasiswa selaku agen pengembangan pariwisata daerah, harus mampu menulis karangan deskripsi yang baik. Oleh sebab itu, penulis bertujuan menganalisis tulisan deskripsi mahasiswa, hasil dari analisis ini digunakan untuk memberikan masukan bagi perguruan tinggi, selaku stakeholder pendukung, sehingga dapat memperbaiki tulisan atau karangan mahasiswa sebagai agen pariwisata Banyumas. Tulisan yang dimaksud penulis dalam penulisan ini adalah teks *Community-based Tourism*.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Menurut Merriam di Cohen (2005:185) ada tiga jenis studi kasus yaitu deskriptif, interpretatif dan evaluatif. Penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu menganalisis teks deskriptif *Community-Based Tourism*. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer yaitu sumber data penulisan yang didapat langsung di lapangan dan data sekunder data yang diperoleh dari studi pustaka maupun sumber-sumber lain yang mempunyai hubungan dengan penulisan ini. Populasi yang digunakan adalah Mahasiswa D3 Bahasa Inggris Universitas Jenderal Soedirman semester empat berjumlah 14 mahasiswa. Ada beberapa langkah penulisan yang penulis lakukan. Pertama, studi pustaka adalah metode pengumpulan data, arsip, dokumen yang digunakan untuk menganalisis teks. Langkah kedua adalah membagikan lembar untuk mahasiswa. Mahasiswa menulis teks deskriptif tentang salah satu desa wisata yang ada di Banyumas. Langkah ketiga adalah menganalisis kesalahan teks deskriptif mahasiswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peran Perguruan Tinggi Dalam Pengembangan Industri Pariwisata Banyumas**

Pentingnya peranan pariwisata dalam pembangunan ekonomi di berbagai negara sudah tidak diragukan lagi. Banyak negara sejak beberapa tahun terakhir menggarap pariwisata dengan serius dan menjadikan pariwisata sebagai sektor unggulan di dalam perolehan devisa, penciptaan



lapangan kerja, maupun pengentasan kemiskinan. Saat ini pariwisata bukan lagi hanya sekedar industri melainkan juga sebuah bidang kajian dan dikembangkan sebagai sebuah ilmu yaitu suatu aktivitas yang mempunyai peran dan pengaruh besar terhadap kehidupan manusia. ( Pitana,2009).

Pariwisata menurut Weaver dan Opperman dalam Pitana (2009) menyatakan bahwa pariwisata adalah penggabungan antara fenomena dan hubungan yang timbul dari interaksi antara wisatawan, pebisnis, pemerintah, komunitas, pemerintah asal wisatawan, perguruan tinggi, masyarakat dan organisasi non-pemerintah, yang bertujuan untuk menarik, membawa, menerima dan mengelola wisatawan.

Perguruan tinggi sebagai salah satu *stakeholder* pariwisata memiliki peran yang penting kaitannya dalam pelaksanaan *research*. Hasil penulisan dosen seperti, analisis kebutuhan, analisis pasar, survey konsumen dan lain-lain dapat digunakan pelaku industri pariwisata untuk mengembangkan sumber daya wisata yang meraka miliki.

Menurut Pitana (2009) sumber daya wisata adalah sumber daya yang terkait dengan pengembangan pariwisata yang meliputi :

1. Sumber daya alam
2. Sumber daya manusia
3. Sumber daya budaya
4. Sumber daya minta khusus

Sumber daya alam adalah sumber daya yang didapat dari alam meliputi letak geografis, iklim dan cuaca, bentuk umum dari permukaan bumi (topografi) dan bentang alam yang unik (*landform*), surface material, air, vegetasi dan fauna.

Sumber daya manusia diakui sebagai salah satu komponen vital dalam pembangunan pariwisata. Hampir setiap elemen memerlukan sumber daya manusia untuk menggerakannya. Elemen tersebut adalah *airlines, bus companies, cruise companies, railroad, rental car companies, hotel, travel agencies, tour companies, food services, Toursim education, tourism research, travel journalism* dan lain-lain

Salah satu hal yang menyebabkan orang ingin melakukan perjalanan wisata adalah adanya keinginan untuk melihat cara hidup dan budaya orang lain di belahan dunia serta keinginan untuk mempelajari budaya tersebut. Sumber daya budaya yang menjadi daya tarik wisata diantaranya: bangunan sejarah, seni dan patung, pertunjukan, peninggalan keagamaan, kegiatan dan cara hidup masyarakat lokal, perjalanan (tracking) dan kuliner.

Pariwisata dengan minat khusus menjadi *trend* perkembangan wisata di tahun-tahun depan sebab calon wisatawan telah menginginkan jenis pariwisata yang fokus dan mampu memenuhi kebutuhan spesifik wisatawan. Sumber daya pariwisata khusus seperti ; petualangan, festival, taman hiburan, olahraga dan lain lain.



Berdasarkan uraian tersebut, penulis menyimpulkan bahwa setiap elemen pariwisata memerlukan sumber daya manusia untuk menggerakkannya. Harapannya, Perguruan tinggi mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memenuhi kebutuhan pasar sektor pariwisata.

### **Analisis Teks Deskriptif Mahasiswa D3 Bahasa Inggris**

Lembar karangan mahasiswa dianalisis dan dinilai oleh penulis. Menurut Brown (2007) menguraikan ada tiga cara utama dalam penilaian menulis yaitu secara *holistic (holistic scoring)*, *analytic scoring method*, *triat based scoring method*. Namun pada hakikatnya ada dua metode utama dalam penilaian sebuah tulisan yang biasa digunakan oleh penulis yaitu metode *analytic* dan *holistic*. Pada penulisan ini penulis menggunakan metode penilaian analitis karena bertujuan untuk menganalisis isi, paragraf organisasi, tatabahasa, kosakata dan tanda baca secara mendetail.

Penulis menggunakan Model penilaian menulis menurut Brown :

Tabel 1 Model Penilaian *writing* (Brown,2007)



Aspect	Score	Performance Description	Weighting
Content (C) 30% - Topic - Details	4	The topic is complete and clear and the details are relating to the topic	3 x
	3	The topic is complete and clear but the details are almost relating to the topic	
	2	The topic is complete and clear but the details are not relating to the topic	
	1	The topic is not clear and the details are not relating to the topic	
Organization (O) 20% - Identification - Description	4	Identification is complete and descriptions are arranged with proper connectives	2 x
	3	Identification is almost complete and descriptions are arranged with almost proper connectives	
	2	Identification is not complete and descriptions are arranged with few misuse of connectives	
	1	Identification is not complete and descriptions are arranged with misuse of connectives	
Grammar (G) 20% - Use present tense - Agreement	4	Very few grammatical or agreement inaccuracies	2 x
	3	Few grammatical or agreement inaccuracies but not affect on meaning	
	2	Numerous grammatical or agreement inaccuracies	
	1	Frequent grammatical or agreement inaccuracies	
Vocabulary (V) 15%	4	Effective choice of words and word forms	1.5 x
	3	Few misuse of vocabularies, word forms, but not change the meaning	
	2	Limited range confusing words and word form	
	1	Very poor knowledge of words, word forms, and not understandable	
Mechanics (M) 15% - Spelling - Punctuation - Capitalization	4	It uses correct spelling, punctuation, and capitalization	1.5 x
	3	It has occasional errors of spelling, punctuation, and capitalization	
	2	It has frequent errors of spelling, punctuation, and capitalization	
	1	It is dominated by errors of spelling, punctuation, and capitalization	

Adapted from Brown (2007)

$$\text{Score} = \frac{3C + 2O + 2G + 1.5V + 1.5M}{40} \times 10$$

The Rubric for Assessing Writing Descriptive Text



Analisis Teks deskriptif meliputi : *content, organization, grammar, vocabulary, mechanics*.  
Masing-masing komponen memiliki bobot penilaian tersendiri yaitu 3,2, 2, 1.5 dan 1.5.

### 1. Analisis Isi (*content analysis*)

Analisis ini meliputi penulisan *thesis statement, main idea, supporting details* dan *coherence*.  
Skala penilaian 0-30

Tabel 2 Nilai rata-rata isi teks

Performance description	Score	Number of students
The topic is complete and clear and the details are relating to the topic	4 $(4 \times 30/4) = 30$	6
The topic is complete and clear but the details are almost relating to the topic	3 $(3 \times 30/4) = 22.5$	8
The topic is complete and clear and the details are not relating to the topic	2	0
The topic is not clear and the details are not relating to the topic	1	0
Nilai rata-rata isi teks	26.25	14

*Thesis statement* adalah kalimat yang digunakan untuk menjelaskan pokok pikiran keseluruhan teks. *Main idea* adalah kalimat yang digunakan untuk menjelaskan pokok pikiran setiap paragraf. *Supporting details* adalah kalimat mendukung yang digunakan untuk menjelaskan main idea. *Coherence* adalah keterkaitan antar kalimat dan antar paragraf.

### 2. Analisis organisasi paragraf

Teks deskriptif yang digunakan adalah *descriptive text* yang memiliki fungsi mendeskripsikan orang, tempat atau objek tertentu. Struktur paragraf terdiri dari identifikasi dan deskripsi. Hasil analisis teks sebagai berikut :



Tabel 3 Nilai rata-rata organisasi paragraf

Performance description	Score	Number of students
Identification is complete and descriptions are arranged with proper connectives.	4 $(4 \times 20/4) = 20$	0
Identification is almost complete and descriptions are arranged with almost proper connectives	3 $(3 \times 20/4) = 15$	6
Identification is not complete and descriptions are arranged with few misuse of connectives	2 $(2 \times 20/4) = 10$	9
Identification is not complete and descriptions are arranged with misuse of connectives	1 $(1 \times 20/4) = 5$	0
Nilai rata-rata	7.5	14

Mahasiswa menulis teks deskriptif dengan baik. Setiap teks yang mereka tulis mengandung dua komponen dalam teks deskriptif yaitu identifikasi dan deskripsi

### 3. Analisis tata bahasa (*grammar*)

Teks yang digunakan dalam *pre cycle* ini adalah teks deskriptif dengan tema *community based tourism*. Teks ini bertujuan untuk mendeskripsikan desa wisata yang ada di kabupaten Banyumas. Empat belas teks yang terkumpul dianalisis secara tata bahasa, meliputi penggunaan tenses dan SV agreement.

Tabel 4 Nilai rata-rata tata bahasa

Performance description	Score	Number of students
very few grammatical or agreement inaccuracies	4 $(4 \times 20/4) = 20$	2





Few grammatical or agreement inaccuracies but not affect on meaning	3 (3x20/4) = 15	8
Numerous grammatical or agreement inaccuracies	2 (2x20/4)= 10	4
Frequent grammatical or agreement inaccuracies	1 (1x20/4) = 5	0
Nilai rata-rata		14

Rincian analisis kesalahan sebagai berikut :

- Kesalahan penggunaan *tenses*

Para peserta telah menggunakan kombinasi tenses namun kadang masih terjadi kesalahan terutama kaitannya dengan *subject verb agreement*.

- Kesalahan penggunaan *tobe*

Para peserta telah menggunakan kombinasi menjadi dalam teks deskriptif dulu hadir. Semua peserta menyusun esai mereka dengan kesalahan menjadi dan hilang menjadi.

- Kesalahan penggunaan artikel

Sehubungan dengan tata bahasa, penulis menemukan masalah lain terjadi selain terbatas. Para peserta tidak menggunakan artikel. Penulis menemukan artikel yang hilang "a", hilang artikel yang pasti "the".

- Kesalahan penggunaan singular dan Plural Noun

Sehubungan dengan artikel, penulis juga menemukan masalah lain dalam menggunakan bentuk jamak dari kata benda (singular/plural noun)

#### 4. Analisis kosakata (*vocabulary*)

Tabel 5. Rubrik Nilai kosakata

Performance description	Score	Number of students
Effective choice of words and word forms	4 (4x20/4) = 20	0
Few misuse vocabularies, word form, but not	3	10



change the meaning	(3x20/4) = 15	
Limited range confusing words and word form	2 (2x20/4)= 10	4
Very poor knowledge of words, word forms, and not understandable	1 (1x20/4) = 5	0
Nilai rata-rata		14

Dari empat belas mahasiswa, lima mahasiswa mendapat nilai 14 karena kosakata yang digunakan kaya dan tepat, sembilan mahasiswa mendapat nilai 10 karena menggunakan kosakata yang tepat namun terbatas pada kata-kata yang biasa digunakan di kelas.

### 5. Analisis mekanik

Analisis mekanik adalah analisis tentang seluk beluk penulisan yang berupa ejaan (*spelling*), tandabaca (*punctuation*) dan penulisan huruf besar (*punctuation*)

Tabel 6 Nilai rata-rata

Performance description	Score	Number of students
It uses correct spelling, punctuation and, capitalization	4 (4x20/4) = 20	0
It has occasional errors of spelling, punctuation, and capitalization	3 (3x20/4) = 15	12
It has frequent errors of spelling, punctuation, and capitalization	2 (2x20/4)= 10	2
It is dominated by errors of spelling, punctuation, and capitalization	1 (1x20/4) = 5	0
Nilai rata-rata		14

Tabel 7 Nilai rata-rata per komponen

Komponen Penilaian	Nilai rata-rata per komponen*	Nilai Rata-Rata Menulis
--------------------	-------------------------------	-------------------------



<i>Content</i>	3	2.48
<i>Organization</i>	2	1.19
<i>Grammar</i>	2	1.3
<i>Vocabulary</i>	1.5	1.03
<i>Mechanics</i>	1.5	1.09
Nilai rata-rata		7.12

*\*Standar penilaian menurut Brown*

Tabel 8 Nilai teks karangan mahasiswa

Nilai Huruf	Nilai	Jumlah mahasiswa	Persen
<i>Excellence</i>	10- 9.1	0	0%
<i>Very Good</i>	8.1-9.0	3	23.07%
<i>Good</i>	7.5-8.0	4	28.57%
<i>Poor</i>	6.0-7.4	5	38.46%
<i>Very Poor</i>	0-5.9	2	15.38%

Dari hasil analisis diatas, penulis membuat kategori kompetensi mahasiswa dalam menulis teks deskriptif desa wisata di Banyumas. Kategori itu meliputi; “sangat baik”, “baik”, “cukup”, “kurang” dan “sangat kurang”. Pengkategorian ini berdasarkan nilai kemampuan menulis mahasiswa. Sehingga hasil yang diperoleh, sebanyak tiga mahasiswa menulis dengan “ baik”, tiga mahasiswa menulis dengan nilai “cukup” dan lima mahasiswa menulis dengan nilai “kurang” dan dua mahasiswa menulis dengan nilai “sangat kurang” Hasil analisis kompetensi mahasiswa ini dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan menulis mahasiswa sebagai agen pengembangan pariwisata Banyumas.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kompetensi menulis deskripsi mahasiswa menyebar pada beberapa pada level kompetensi yaitu empat mahasiswa menulis dengan “ baik”, tiga mahasiswa menulis dengan nilai “cukup” dan lima mahasiswa menulis dengan nilai “kurang” dan dua mahasiswa menulis dengan nilai “sangat kurang”. Ada banyak perbaikan yang harus dilakukan oleh mahasiswa untuk menghasilkan teks deskriptif desa wisata yang baik.



Perbaikan akan selalu dilakukan dalam pengembangan materi pembelajaran karena pengajar atau dosen dituntut harus peka terhadap perkembangan kebutuhan mahasiswa. Selain itu hasil dari penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar peningkatan kemampuan menulis mahasiswa program studi D3 Bahasa Inggris. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perguruan tinggi untuk pengembangan materi dan strategi pengajaran, sehingga dapat memperlancar proses kegiatan belajar mengajar. Saran dan kritik diharapkan demi perbaikan penulisan-penulisan selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Best, John and V.Kahn, James. 2004. *Research in Education*. Prentice Hall of India. New Delhi.
- Cohen, Louis. 2007. *Research Methods in education*. Routledge Taylor& Francis Group. New York:
- Harsono, Y.M.2007. *Developing Learning Materials for Specific Purposes*.Universitas Atma Jaya Jakarta. *Journal TEFLIN* 18 (2).
- H. B. Sutopo.2006.*Metodologi Penulisan Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penulisan*. UNS Press. Surakarta.
- Johnson, D. M. 1992. *Approaches to Research in Second Language Learning*. Longman. New York.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.2011. *Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*. Online di (<http://www.dikti.go.id/files/atur/KKNI/Penyusunan-LO-Prodi.pdf>). Jakarta. Diakses pada tanggal 01/10/2013
- Nunan, David. 1992. *Research Methods in Language Learning*. Cambridge University Press. Cambridge.
- Pitana dan Diarta. 2009. Pengantar Ilmu Pariwisata. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Snow and Kamhi-Stein. 2006. *Developing a New Course for Adult Learners*. TESOL Inc. USA.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penulisan Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta. Bandung.
- Sukmadinata.2006. *Metode Penulisan Pendidikan*. UPI dan PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.